

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal di sd negeri 1 landungsari menunjukkan strategi guru yang inovatif dalam mengaitkan materi ajar dengan budaya setempat, melalui cerita rakyat, praktik lingkungan, dan proyek lintas mata pelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan identitas budaya. Tantangan seperti terbatasnya bahan ajar lokal, minimnya pelatihan, dan rendahnya partisipasi masyarakat tetap muncul, namun dapat diatasi melalui dukungan sekolah, kreativitas guru, dan kolaborasi komunitas. Dengan sinergi yang kuat antar pihak, pembelajaran berbasis budaya lokal terbukti efektif dan layak untuk dikembangkan secara luas sebagai bagian dari pendidikan yang berakar pada nilai-nilai bangsa.

B. Saran

1. Saran untuk Guru

- a) Guru disarankan untuk merancang pembelajaran tematik yang mengaitkan konten kurikulum dengan kearifan lokal secara kreatif dan kontekstual.
- b) Guru perlu membangun kemitraan aktif dengan tokoh budaya dan masyarakat sekitar sebagai sumber belajar yang otentik dan relevan.

- c) Guru diharapkan terus mengikuti pelatihan atau forum berbagi praktik baik agar strategi integrasi budaya lokal semakin inovatif dan aplikatif.

2. Saran untuk Siswa

- a) Siswa diharapkan lebih aktif mengeksplorasi budaya lokal melalui kegiatan belajar, baik dalam bentuk proyek, observasi, maupun wawancara keluarga.
- b) Siswa perlu membangun rasa bangga terhadap budaya daerahnya dengan menampilkan nilai-nilai tersebut dalam karya belajar yang bermakna.
- c) Siswa disarankan untuk menjadikan budaya lokal sebagai sumber inspirasi dalam berkreasi dan berkomunikasi lintas tema pembelajaran.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti disarankan untuk memperluas kajian ke sekolah lain agar dapat melihat perbandingan praktik integrasi budaya lokal dalam konteks yang beragam.
- b) Penelitian mendatang perlu mengembangkan instrumen evaluasi khusus untuk mengukur keberhasilan pembelajaran berbasis budaya secara holistik.

- c) Peneliti sebaiknya melibatkan komunitas sekolah dan masyarakat secara aktif dalam proses riset untuk memperkuat validitas dan dampak temuan lapangan.

